



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

#### I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Perkembangan bidang olahraga di dunia berkembang sangat cepat, sehingga banyak lahirnya cabang olahraga baru. Ditingkat dunia semakin banyak kompetisi dan kejuaraan cabang olahraga yang dipertandingkan. Perkembangan olahraga banyak menarik perhatian masyarakat dan pemerintah untuk memajukan di setiap bidang olahraga.

Salah satu olahraga yang baru lahir dan banyak mengundang perhatian masyarakat banyak yaitu olahraga futsal, yaitu bidang olahraga yang lahir dari olahraga sepakbola lapangan, namun media yang dipergunakan lebih kecil dan dimainkan oleh 5 pemain dalam setiap tim. Olahraga ini muncul juga karena kurangnya lahan yang luas sehingga dibuat sepakbola mini.

Istilah futsal sempat bersaing ketat dengan *indoor soccer* atau *indoor football* versi negara-negara Eropa. Namun badan sepakbola sedunia, FIFA kemudian mengadopsi futsal sebagai nama resmi sepakbola dalam ruangan, juga menetapkan ukuran lapangan dan aturan main baku yang membuat olahraga ini makin dikenal banyak negara.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan,



terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia.

Permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFAUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982. Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

"<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"

#### **Piala Dunia Futsal FIFA**

1989 (di Rotterdam, Belanda): dimenangkan Brazil

1992 (di Hong Kong): dimenangkan Brazil



1996 (di Barcelona, Spanyol): dimenangkan Brazil

2000 (di Guatemala): dimenangkan Spanyol

2004 (di Taiwan): dimenangkan Spanyol.

#### **Piala Dunia Futsal AMF**

1982 (di Sao Paulo, Brazil): dimenangkan Brazil

1985 (di Madrid, Spanyol): dimenangkan Brazil

1988 (di Melbourne, Australia): dimenangkan Paraguay

1991 (di Milan, Italia): dimenangkan Portugal

1994 (di Argentina): dimenangkan Argentina

1997 (di Meksiko): dimenangkan Venezuela

2000 (di La Paz, Bolivia): dimenangkan Kolombia

2003 (di Paraguay): dimenangkan Paraguay.

Federasi Sepakbola Asia juga punya alasan lain untuk optimistis. Yakni keyakinan bahwa di lapangan futsal, ukuran tubuh tak banyak berpengaruh. Alasannya, beda dengan sepakbola, futsal melarang kontak badan langsung. Dengan kependekannya, pemain Asia justru lebih bisa berkelit di saat-saat sulit.

( [main\\_futsal.php.htm](#) )

AFC Futsal Championship : Untuk Kejuaraan futsal ditingkat Asia

AFF Futsal Championship : Untuk Kejuaraan ditingkat asia tenggara

Olahraga futsal ini mulai masuk Indonesia sekitar pertengahan tahun 90-an, dan baru mulai digemari banyak masyarakat sekitar tahun 2000. sayangnya Indonesia terlambat dalam mengadopsi olahraga ini, kalau saja kesadaran ini



tumbuh lebih awal, impian PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) untuk menampilkan sebuah tim di pentas dunia barangkali sudah lama terlaksana.

Sikap PSSI sendiri, meski terlambat, induk organisasi sepakbola nasional ini cukup tanggap menyikapi wabah futsal. PSSI mengakui, sepakbola dalam ruangan merupakan tempaan yang baik buat para pemain junior. Selama ini yang menangani futsal yaitu PSSI, PSSI membentuk badan khusus yang menangani futsal yaitu BFN ( Badan Futsal Nasional ). sangat serius mengembangkan futsal. PSSI sudah menyelenggarakan Kejuaraan Futsal Asia 2002 di Jakarta." (Yahoo.web.futsal/view.htm)

Pembinaan futsal pada saat ini hanya ada di Jakarta, ini juga belum lama dilaksanakan, sebelumnya tim yang mewakili Indonesia adalah tim yang memenangkan kompetisi di Jakarta. Tim-tim yang mengikuti kompetisi ini berasal dari SSB ( Sekolah sepakbola ) dan dari tim-tim sekolah, begitu juga dasar pemainnya berasal dari sepakbola lapangan bukan khusus dari olahraga Futsal. Karena belum adanya pembagian divisi yang menangani, sehingga tim Indonesia kurang terlihat di kancah Internasional. ( Yahoo.web.futs24.htm )

Kemajuan olahraga Futsal kian pesat di tingkat nasional dan sudah adanya kompetisi yang mewadahi yaitu DSS Indonesian Futsal League, Futsal sudah memiliki liga sendiri dan pada saat ini futsal nasional sedang mempersiapkan pemain untuk dikirim ke SEA GAMES 2007, berikut adalah nama – nama 15 pemain yang dipanggil dan berasal dari klub besar di tingkat nasional, yaitu Ade Lesmana (GK-Cosmo FC), Yos Adi Wicaksana ( GK-Jogja Elektrik ), Dede Sulaeman ( GK- Biangbola ), Ricardo Ponalya ( Manstrans ), Andrea Picesa (



Manstrans ), Kharismawan ( Manstrans ), Deni handoyo ( Biangbola ), David Sugianto ( Biangbola ), Jaelani Ladjanibi ( Jogja Elektrik ), Socrates Matulesdy ( Jogja Elektrik ), Angga Surya ( Jogja Elektrik ), Maulana ( Jogja Elektrik ), Ihsan ( Cosmo FC ), Isaqul Issa ( Cosmo FC ), Amril Daulay ( Cosmo FC ).

Banyak kompetisi yang sudah diadakan di Yogyakarta, yang terakhir ini pada tahun 2007 adalah kompetisi antar universitas UGM FUTSAL CUP'07 yang diadakan oleh UGM, ada 9 Universitas yang memperebutkan untuk mewakili Yogyakarta. Kegiatan ini diadakan di gelanggang UGM dan Auditorium UPN. Banyaknya peserta dan banyak pengunjung menikmati kegiatan tersebut, ini menandakan olahraga futsal sudah mewabah dan digemari oleh masyarakat Yogyakarta. Tahun-tahun sebelumnya juga UGM sudah mengadakan kompetisi antar kampus di Yogyakarta. Pada saat ini kebanyakan setiap kampus sekarang sudah memiliki tim futsal dan juga sudah sering mengadakan kompetisi di dalam. Olahraga futsal ini juga banyak melibatkan anak-anak usia sekolah, dan beberapa SMU di yogya sudah memiliki tim futsal.

Kota Yogyakarta memiliki tim futsal yang diunggulkan yang bernama Jogja Elektrik, pada kompetisi terakhir jogja elektrik diperingkat ke 3 nasional yaitu kejuaraan DSS Indonesian Futsal League 2007 peringkat ketiga ini bersama Cosmo FC Jakarta dan pada peringkat pertama ditempati oleh BIANGBOLA FC Jakarta dan Manstrans FC Jakarta.

PSSI Yogyakarta belum menangani secara khusus untuk olahraga futsal, sehingga belum adanya pembinaan khusus untuk olahraga futsal, padahal peminatnya sangat banyak sekali dan ingin menggeluti di bidang olahraga ini.



Karena perkembangan olahraga futsal yang begitu cepat diterima oleh masyarakat, sehingga dibutuhkan wadah yang tepat dan sesuai dengan standar yang ada, dan dapat menampung olahraga futsal di Yogyakarta. Dengan sendirinya akan merangsang pertumbuhan futsal di Indonesia yang akan membina potensi masyarakat.

Di Kota Yogyakarta ada beberapa tempat atau bangunan yang dapat menampung kegiatan olahraga futsal, antara lain :

- *Auditorium UPN* ( Universitas Pembangunan Nasional ), terletak di ringroad utara. Gedung yang biasa dipakai untuk konser, seminar dan olahraga.
- *Gelanggang UGM*, terletak di dekat pintu masuk UGM (Universitas Gajah Mada ), besar lapangan tidak sesuai dengan standar yang ada.
- *Hall UNY*. Terletak di jalan Colombo, menggunakan gedung olahraga, seperti basket, bulutangkis.
- *Hall Mandala Krida*. Menggunakan hall basket untuk arena futsal..
- *Hall Bhineka* terletak di dekat tugu. Menggunakan hall basket.
- *AMP* terletak di jalan monjali. Menggunakan lapangan basket

Bangunan - bangunan di atas lebih ke arah bangunan serbaguna yang biasa dipakai untuk kegiatan multi fungsi, dan belum ada bangunan di Yogyakarta yang dirancang khusus untuk menampung permainan olahraga futsal yang sesuai dengan standar yang ada.



Sehingga dibutuhkan wadah yang dapat menampung olahraga futsal yang sesuai dengan mutu dan standar dan juga proyek gelanggang futsal ini layak untuk dibangun dan hadir di tengah-tengah masyarakat.

### **I.1.2 Latar Belakang Masalah**

Dengan melihat kebutuhan masyarakat akan wadah untuk bermain futsal yang bisa menampung apresiasi mereka, maka dengan adanya gelanggang ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai wadah yang pertama kali maka dibutuhkan wadah yang benar-benar baik dan memenuhi standar yang ada.

Bangunan ini merupakan bangunan komersial dan merupakan bangunan yang pertama dibangun khusus untuk futsal, sehingga bangunan ini sebaiknya memiliki sifat terbuka, keterbukaan ini bisa dari segi pelaku bahwa bangunan ini dapat dinikmati oleh siapapun dan menerima siapa saja, dan juga sifat keterbukaan ini dilihat dari fisik bangunannya yang terbuka sehingga kegiatan didalamnya dapat terlihat dari luar sehingga dapat menarik perhatian masyarakatnya, dan agar masyarakat tahu bagaimana olah raga futsal.

Olahraga futsal yang menuntut sebuah kecepatan pemain dalam memberi umpan, bergerak dan teknik individu, hal ini lah yang membuat futsal itu menarik sehingga olahraga futsal memiliki sifat karakter yang atraktif, sifat atraktif ini yang ingin diwujudkan pada bangunan dengan pengolahan ruang dan bentuk yang atraktif sehingga dapat memberikan dorongan secara spirit yang mempengaruhi jiwa pemain dan pengunjunnya, sifat atraktif ini juga dipakai sebagai daya tarik



dari bangunan dengan fungsi entertainment bahwa olahraga futsal sebagai ajang olahraga dan tontonan.

Dalam sebuah olahraga futsal ini memiliki karakter – karakter elemen bentuk yang mencirikan olahraga ini seperti bentuk bola, gerakan tubuh, gawang, maupun sepatu. Karakter – karakter bentuk yang ada pada olahraga futsal dipakai kedalam bangunan. Maka dengan menggunakan analogi bentuk pada elemen futsal fungsi dari bangunan mudah dikenal. Analogi futsal juga dipakai dalam mengolah ruang dan organisasinya diharapkan pengunjung dapat merasakan fantasi futsal yang dapat membangun spirit dalam olahraga futsal.

Karena sudah banyak tim futsal yang terbentuk di Yogyakarta dan banyaknya kompetisi-kompetisi yang sudah berlangsung selama ini serta melihat antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olah raga futsal maka, tidak menutup kemungkinan bahwa akan banyak sekali pengunjung yang datang untuk memakai bangunan ini, dan tidak menutup kemungkinan juga bahwa akan banyak kompetisi-kompetisi yang berlangsung di gelanggang ini sehingga bangunan ini haruslah memenuhi standar internasional dan dapat menampung kegiatan tersebut.

## **I.2. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana wujud rancangan bangunan gelanggang olahraga futsal di Yogyakarta yang terbuka dan atraktif melalui pendekatan metode analogi elemen bentuk olahraga futsal ?





### **I.3. TUJUAN**

- Mewujudkan rancangan bangunan yang dapat menampung kegiatan olahraga futsal di Yogyakarta yang atraktif melalui pendekatan analogi menurut elemen bentuk pada olahraga futsal.
- Mewujudkan gelanggang futsal yang terbuka yang mampu memfasilitasi perkembangan olahraga futsal.

### **I.4. SASARAN**

- Tampilan masa bangunan dan tata ruang dalam yang atraktif dengan pendekatan analogi menurut elemen bentuk pada olahraga futsal.
- Penggunaan material yang terbuka sesuai konsep gelanggang futsal yang terbuka, ditekankan pada area publik dan tampilan luar

### **I.5. LINGKUP PEMBAHASAN**

Lingkup pembahasan yang akan dikaji adalah :

- Penggunaan material pada tampilan bangunan dan ruang publik yang terbuka.
- Pengolahan tampilan masa bangunan dan tata ruang dalam yang memiliki sifat atraktif dengan menggunakan metode analogi dari karakteristik futsal yang diambil yaitu analogi dari bentuk dan sifat - sifat dalam permainan futsal.



## **I.6. METODE PEMBAHASAN**

Pembahasan yang dipakai untuk menjawab rumusan permasalahan, yaitu dengan cara :

- Metode studi literatur

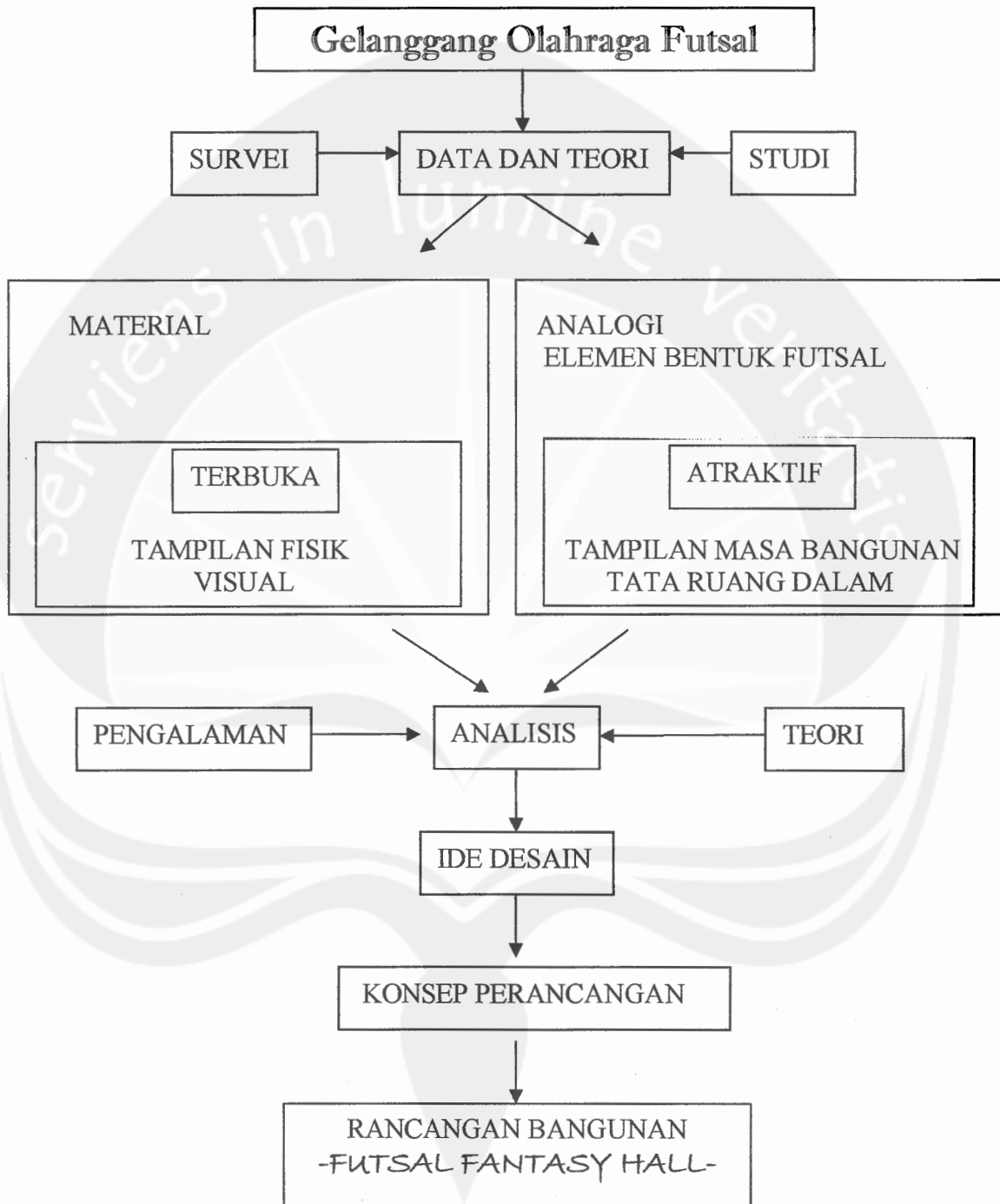
Studi lebih lanjut terhadap data pustaka dan data dari sumber lainnya ( dari internet, buku referensi, dll )

- Metode Pendekatan Deskriptif

Metode pendekatan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang selanjutnya akan dianalisis. Hasil analisis selanjutnya akan disusun dalam kerangka yang terarah berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan permasalahan.



### I.7. METODE PEMIKIRAN





## **I.8. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang dan latar belakang olahraga futsal dan latar belakang proyek yang dirancang, serta gambaran kecil dari permasalahan yang ingin dijawab melalui desain. Serta berisi tentang tujuan, sasaran, lingkup bahasan, pola pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN UMUM GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL**

Tinjauan umum mengenai pengertian gelanggang olahraga futsal. Menjelaskan tentang sejarah awal mulanya dan sejarah perkembangannya di mancanegara dan perkembangan dalam negeri. Serta mengupas tentang peraturan-peraturan serta ketentuan pada olahraga futsal.

### **BAB III GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL di YOGYAKARTA**

Berisi tentang pengertian dan batasan judul dengan tema FUTSAL FANTASI HALL, menjelaskan mengenai pelaku sebagai pemakai atau konsumen, fungsi dari judul, tujuan yang ingin dicapai dan pertimbangan atau penilaian mengenai lokasi.

### **BAB IV LANDASAN TEORI**

Berisi mengenai teori – teori, atau ketentuan – ketentuan yang dapat dipakai dalam proses perencanaan perancangan



## **BAB V ANALISIS**

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis dalam perancangan, juga berupa analisis pelaku, kegiatan, ruang, permasalahan desain, serta site atau lokasi.

## **BAB V I KONSEP PERENCANAAN dan PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep-konsep yang dipakai dalam merancang yaitu berupa konsep bentuk yang dihasilkan dari analisis, besaran ruang. Pada bab ini adalah bagian akhir yang ditentukan dalam sebuah desain sehingga tidak ada perubahan dalam proses merancang sebuah desain.